

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek utama bagi setiap insan manusia dalam meningkatkan mutu dan kualitas kehidupan di masa depan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan atau usaha sadar yang dilaksanakan sesuai tahap kematangan untuk memperoleh tujuan tertentu. Berbicara mengenai pendidikan berarti ada terkait dengan nilai-nilai kehidupan agar setiap individu mampu berinteraksi dengan lingkungan dengan selayaknya.

Pendidikan yang baik akan mencerminkan kemajuan yang bersifat individu maupun kelompok terhadap kemajuan dan perkembangan kehidupan bangsa atau negara. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal tersebut berarti mutu pendidikan harus terus diperhatikan dan dikembangkan. Salah satu hal yang mendukung hal tersebut yaitu pengembangan kurikulum.

Keterampilan berbahasa ada empat aspek, yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Dalam berbicara, sipengirim pesan mengirimkan pesan dengan menggunakan bahasa lisan, kemudian dalam menyimak sipenerima pesan berupaya memberikan makna terhadap bahasa lisan yang disampaikan orang lain. Selanjutnya dalam menulis si pengirim pesan mengirimkan pesan dengan bahasa tulis. Di pihak lain, dalam membaca si

penerima pesan berupaya memberikan makna terhadap bahasa tulis yang disampaikan orang lain.

Menulis merupakan salah satu dari empat kompetensi dasar berbahasa, melalui kegiatan menulis seorang akan mampu mengungkapkan segala pikiran dan perasaannya ke dalam sebuah media. Melalui kegiatan menulis seseorang juga berusaha menyampaikan suatu pesan, ide atau gagasannya agar dapat diketahui oleh orang lain. Karena itu menulis dapat dikatakan sebagai bentuk komunikasi antara penulis dan pembacanya, sehingga dengan membaca tulisan tersebut pembaca akan dapat memahami dan mengetahui apa yang ada di dalam pikiran penulis. Agar dapat berkomunikasi secara tertulis, maka diperlukan kemampuan menulis yang baik dan sesuai dengan kaidah penulisan dalam bahasa Indonesia. Akhadiah (2002:2) “menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat”.

Dari deskripsi di atas jelaslah bahwa kemampuan menulis sangat penting untuk dikuasai siswa, karena akan mengasah kemampuan berpikirnya. Dengan demikian mereka akan mampu untuk berpikir kritis menanggapi setiap fenomena dalam kehidupannya untuk diungkapkan ke dalam berbagai bentuk kegiatan menulis, seperti menulis berita, cerpen, puisi, artikel, naskah drama dan lain-lain. Karena itulah kompetensi menulis harus mendapatkan prioritas utama dalam hal pengajaran bahasa, tentunya dengan tidak mengesampingkan ketiga kompetensi bahasa lainnya seperti berbicara, menulis dan menyimak, karena pada dasarnya keempat kompetensi tersebut saling berhubungan satu sama lain.

Dalam dunia pendidikan, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia, menulis teks berita telah diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah. Namun yang terjadi di sekolah pada umumnya, justru kebanyakan siswa selalu saja mengalami kesulitan dalam menulis. Mereka seringkali tidak mampu mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya kedalam bentuk tulisan. Anshori dan Kurniawan dalam Buku Jurnalistik (2005:145) menyatakan bahwa berita adalah fakta atau informasi yang ditulis oleh wartawan yang dimuat atau dipublikasikan di media pers, baik itu surat kabar, majalah, tabloid, radio atau televisi.

Dilihat dari hasil kerja siswa perihal menulis teks berita, penulis melihat kemampuan siswa SMP Negeri 1 Sigumpar masih rendah, disebabkan guru masih menggunakan metode ceramah. Pada saat ini telah berkembang suatu anggapan di kalangan siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang membosankan. Penyebab lainnya kurang tepatnya media pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengajarkan pembelajaran menulis kepada siswa. Beberapa kasus yang sering ditemukan siswa tidak mampu menulis, termasuk menulis berita. Kuat dugaan masalah ini disebabkan karena siswa tidak memiliki tehnik dalam menulis. Keberhasilan siswa dalam menulis teks berita sangat berpengaruh terhadap cara guru menyampaikan materi pelajaran. Penelitian ini akan membahas dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* kepada peserta didik untuk mengetahui bagaimana hasil kerja siswa dalam menulis teks berita.

Berbicara tentang pembelajaran, ada beberapa hal yang perlu dipahami, yaitu model, strategi, metode, pendekatan dan teknik pembelajaran. Model pembelajaran sangat berpengaruh dalam penentuan keberhasilan proses belajar mengajar. Menurut Istarani (2011:1) model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan sebuah model dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan. Sehingga apapun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa.

Peserta didik diharapkan mampu menulis teks berita. Media gambar merupakan salah satu jenis bahasa yang memungkinkan terjadinya komunikasi, yang diekspresikan lewat tanda dan simbol. Melalui gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru, siswa harus mampu menjelaskan apa yang mereka pikirkan dari gambar dan menyimpulkannya.

Berdasarkan asumsi-asumsi di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul " Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Ajaran 20016/2017 “.

B. Identifikasi Masalah

Masalah merupakan sesuatu yang harus diselesaikan atau dipecahkan sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu.

- (1) Siswa masih sulit untuk memahami bagaimana menulis teks berita dengan mudah.
- (2) Pemahaman siswa masih rendah karena minimnya model pembelajaran yang disajikan oleh guru.
- (3) Model pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi/kurang efektif.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini mencapai sarannya, maka penulis membatasi masalah yang telah teridentifikasi. Adapun masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi/kurang efektif dalam kegiatan menulis teks berita pada siswa. Dengan demikian, penulis menawarkan model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis teks berita dengan memperhatikan struktur dan urutan peristiwa secara logis. Dengan media gambar, siswa akan lebih mudah membahasakan suatu peristiwa yang dilihatnya ke dalam bentuk tulisan. Model pembelajaran ini dapat membangkitkan motivasi belajar siswa terutama dalam hal menulis.

D. Rumusan Masalah

Agar peneliti dapat terarah maka perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti. Adapun masalah dalam penelitian ini akan diuraikan di bawah ini.

- (1) Bagaimanakah kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Ajaran 2016/2017 sebelum menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*?
- (2) Bagaimanakah kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Ajaran 2016/2017 setelah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*?
- (3) Apakah model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian, tujuan penelitian merupakan langkah yang paling mendasar. Sesuai dengan rumusan di atas maka penelitian ini bertujuan :

- (1) Untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar T.A. 2016/2017 dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

- (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sigumpar T.A. 2016/2017 terhadap kempuan menulis berita dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.
- (3) Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Picture and Picture* lebih efektif digunakan terhadap kemampuan menulis berita siswa VIII SMP Negeri 1 Sigumpar T.A. 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

- (1) Sebagai bahan informasi bagi guru khususnya guru bidang bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sigumpar.
- (2) Sebagai penambah wawasan bagi pembaca tentang permasalahan yang diteliti.
- (3) Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang relevan.